LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM
BANK BPD DIY

(dalam jutaan rupiah)

	KOMPONEN MODAL	31 Desember 2024	31 Desember 2023
		Individual	Individual
I	**Modal Inti (*Tier* 1)**	3.916.935	3.521.525
	1 CET 1	3.916.935	3.521.525
	1.1 Modal Disetor (setelah dikurangi *Treasury Stock*)	2.659.885	2.615.733
	1.2 Cadangan Tambahan Modal *)	1.305.461	952.266
	1.2.1 Faktor Penambah	1.423.336	1.062.754
	1.2.1.1 Pendapatan komprehensif lainnya	-	-
	1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan	-	-
	1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-
	1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap	-	-
	1.2.1.2 Cadangan tambahan modal lainnya (*other disclosed reserves*)	1.423.336	1.062.754
	1.2.1.2.1 Agio	-	
	1.2.1.2.2 Cadangan umum	806.830	718.592
	1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu	-	-
	1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan	317.338	300.009
	1.2.1.2.5 Dana setoran modal	299.168	44.153
	1.2.1.2.6 Lainnya	-	
	1.2.2 Faktor Pengurang	(117.876)	(110.489)
	1.2.2.1 Pendapatan komprehensif lainnya	-	-
	1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan	-	-
	1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-
	1.2.2.2 Cadangan tambahan modal lainnya (*other disclosed reserves*)	(117.876)	(110.489)
	1.2.2.2.1 Disagio	-	-
	1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu	-	-
	1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan	-	-
	1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif	(117.876)	(110.488,61)
	1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam *Trading Book*	-	-
	1.2.2.2.6 PPKA non-produktif	-	-
	1.2.2.2.7 Lainnya	-	-
	1.3 Kepentingan Non-Pengendali yang dapat diperhitungkan		
	1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama *)	48.410	46.473
	1.4.1 Pajak tangguhan	42.449	38.099
	1.4.2 *Goodwill*	-	-
	1.4.3 Aset tidak berwujud	5.961	8.374
	1.4.4 Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang	-	-
	1.4.5 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-
	1.4.6 Eksposur sekuritisasi	-	-
	1.4.7 Faktor pengurang modal inti utama lainnya	-	-
	1.4.7.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau *Tier* 2 pada bank lain	-	-
	1.4.7.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
	1.4.7.3 Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan *settlement* (*settlement risk*) - *Non Delivery Versus Payment*	-	-
	1.4.7.4 Eksposur di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
	2 Modal Inti Tambahan/*Additional Tier* 1 (AT 1) *)		
	2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT 1	-	-
	2.2 Agio/Disagio	-	-
	2.3 Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan *)	-	-
	2.3.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau *Tier* 2 pada bank lain	-	-
	2.3.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
II	**Modal Pelengkap (*Tier* 2)**	**125.141**	**125.684**
	1 Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan *Tier* 2	-	-
	2 Agio/Disagio	-	-
	3 Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)	125.141	125.684
	4 Faktor Pengurang Modal Pelengkap *)	-	-
	4.1 *Sinking Fund*	-	-
	4.2 Penempatan dana pada instrumen *Tier* 2 pada bank lain	-	-
	4.3 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
TOTAL MODAL		4.042.076	3.647.209

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	Individual	Individual
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO		
ATMR RISIKO KREDIT	9.983.340	10.045.119
ATMR RISIKO PASAR	-	-
ATMR RISIKO OPERASIONAL	696.742	640.513
TOTAL ATMR	10.680.082	10.685.632
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO (%)	9,79%	9,76%
ALOKASI PEMENUHAN KPMM SESUAI PROFIL RISIKO		
Dari CET 1 (%)	8,62%	8,58%
Dari AT 1 (%)	0,00%	0,00%
Dari *Tier* 2 (%)	1,17%	1,18%
RASIO KPMM		
Rasio CET 1 (%)	36,68%	32,96%
Rasio *Tier* 1 (%)	36,68%	32,96%
Rasio *Tier* 2 (%)	1,17%	1,18%
Rasio KPMM (%)	37,85%	34,13%
CET 1 UNTUK *BUFFER* (%)	28,06%	24,37%
PERSENTASE *BUFFER* YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK	-	-
***Capital Conservation Buffer* (%)**	-	-
***Countercyclical Buffer* (%)**	-	-
***Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik (%)**		

Laporan Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi dan Mapping pada Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Kategori Risiko sesuai dengan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan
Kategori Risiko (LI1)
Tanggal Laporan : 31 Desember 2024

	a	b	c	d	e	f	g
			Nilai tercatat masing-masing risiko				
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan	*Nilai tercatat* berdasarkan prinsip kehati-hatian	Sesuai kerangka risiko kredit	Sesuai kerangka *counterparty credit risk*	Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal
Indonesia							
Aset							
Kas	406.946	406.946	406.946	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia	2.023.777	2.023.777	2.023.777	-	-	-	-
Penempatan pada bank lain	4.051.137	4.051.137	4.051.137	-	-	-	-
Tagihan spot dan derivatif/forward	-	-	-	-	-	-	-
Surat berharga yang dimiliki	1.359.328	1.359.328	1.359.328	-	-	-	-
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	1.102.018	1.102.018	-	1.102.018	-	-	-
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	95.607	95.607	-	95.607	-	-	-
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan	10.108.675	10.108.675	10.108.675	-	-	-	-
Pembiayaan syariah	1.106.309	1.106.309	1.106.309	-	-	-	-
Penyertaan modal	-	-	-	-	-	-	-
Aset keuangan lainnya	94.496	94.496	94.496	-	-	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(304.292)	(304.292)	-	-	-	-	-
Aset tidak berwujud	5.961	5.961	5.961	-	-	-	-
Aset tetap dan inventaris	288.895	288.895	288.895	-	-	-	-
Aset non produktif	-	-	-	-	-	-	-
Aset lainnya	88.920	88.920	88.920	-	-	-	-
Total aset	20.427.777	20.427.777	19.534.444	1.197.625	-	-	-
Kewajiban							
Giro	2.194.028	2.194.028	-	-	-	-	-
Tabungan	8.474.340	8.474.340	-	-	-	-	-
Deposito	2.973.064	2.973.064	-	-	-	-	-
Uang Elektronik	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas kepada Bank Indonesia	16	16	-	-	-	-	-
Liabilitas kepada bank lain	1.202.077	1.202.077	-	-	-	-	-
Liabilitas spot dan derivatif/forward	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	1.091.571	1.091.571	-	-	-	-	-
Liabilitas akseptasi		-	-	-	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	-
Pinjaman/pembiayaan yang diterima	50.066	50.066	-	-	-	-	-
Setoran jaminan	13.929	13.929	-	-	-	-	-
Liabilitas antarkantor	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas lainnya	343.458	343.458	-	-	-	-	-
Total liabilitas	16.342.549	16.342.549	-	-	-	-	-
Analisis Kualitatif							
Tidak terdapat perbedaan antara Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan dengan Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian karena Bank tidak memiliki perusahaan anak berupa perusahaan asuransi							

Laporan Perbedaan Utama antara Nilai Tercatat sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Nilai Eksposur sesuai dengan Ketentuan OJK (LI2)

31 Desember 2024

	a	b	c	d	e
	Total	Item sesuai:			
		Kerangka risiko kredit	Kerangka sekuritisasi	Kerangka *Counterparty credit risk*	Kerangka risiko pasar
Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada *template* LI1)	20.427.777	19.534.444	-	1.197.625	-
Nilai tercatat liabilitas sesuai lingkup sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada *template* LI1)	-	-	-	-	-
Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian	20.427.777	19.534.444	-	1.197.625	-
Nilai rekening administratif	1.416.033	1.416.033	-	-	-
Perbedaan valuasi	-	-	-	-	-
Perbedaan antara *netting rules*, selain dari yang termasuk pada baris 2.	-	-	-	-	-
Perbedaan provisi	-	-	-	-	-
Perbedaan *prudential filters*	-	-	-	-	-
Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian	**21.843.810**	**20.950.477**	**-**	**1.197.625**	-
Analisis Kualitatif					
Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian terdistribusi dari kerangka risiko kredit					

Laporan Penjelasan mengenai Perbedaan antara Nilai Eksposur sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dengan Ketentuan OJK (LIA)

31 Desember 2024

Indonesia	
Bank harus menjelaskan asal perbedaan antara nilai tercatat sesuai standar akuntansi keuangan, sebagaimana dilaporkan pada laporan keuangan dan nilai eksposur sesuai ketentuan kehati-hatian, sebagaimana terdapat pada template LI1 dan LI2.	-
(a) Bank harus menjelaskan sumber perbedaan signifikan antara nilai pada kolom (a) dan (b) di LI1.	Tidak terdapat perbedaan antara Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan dengan Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian karena Bank tidak memiliki perusahaan anak berupa perusahaan asuransi
(b) Bank harus menjelaskan sumber perbedaan antara nilai tercatat dan nilai yang digunakan untuk tujuan pengaturan yang tercantum pada LI2.	Tidak terdapat perbedaan antara Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan dengan Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian karena Bank tidak memiliki perusahaan anak berupa perusahaan asuransi
(c) Sesuai dengan implementasi dari panduan pada valuasi prudensial, bank harus menjelaskan sistem dan kontrol untuk memastikan estimasi valuasi prudensial dan dapat diandalkan. Pengungkapan harus memasukkan:	Bank BPD DIY tidak memiliki valuasi prudensial
(i) Metodologi valuasi, termasuk penjelasan sejauh mana penggunaan metodologi *mark-to-market* dan *mark-to-model*.	Bank BPD DIY tidak memiliki valuasi prudensial
(ii) Deskripsi proses verifikasi harga independen.	Bank BPD DIY tidak memiliki valuasi prudensial
(iii) Prosedur untuk penyesuaian valuasi atau cadangan (termasuk deskripsi proses dan metodologi untuk menilai posisi trading dengan tipe instrumen).	Bank BPD DIY tidak memiliki valuasi prudensial

Laporan Komposisi Permodalan (CC1)

31 Desember 2024

	Component (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi [1)]
		CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor		
1	*Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus*	Saham biasa (termasuk *stock surplus*)	2.659.885	
2	*Retained earnings*	Laba ditahan	317.338	
3	*Accumulated other comprehensive income (and other reserves)*	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	1.105.998	
4	*Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)*	Modal yang -termasuk *phase out* dari CET1	N/A	
5	*Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)*	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	
6	***Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments***	CET1 sebelum *regulatory adjustment*	4.083.221	
		CET 1: Faktor Pengurang (*Regulatory Adjustment*)		
7	*Prudential valuation adjustments*	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam *trading book*	-	
8	*Goodwill (net of related tax liability)*	*Goodwill*	-	
9	*Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)*	Aset tidak berwujud lainnya (selain *Mortgage-Servicing Rights*)	5.961	
10	*Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from*	Aset pajak tangguhan yang berasal dari *future profitability*	-	
11	*Cash-flow hedge reserve*	*Cash-flow hedge reserve*	-	
12	*Shortfall of provisions to expected losses*	*Shortfall on provisions to expected losses*	-	
13	*Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)*	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	
14	*Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities*	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	
15	*Defined-benefit pension fund net assets*	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	
16	*Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)*	Investasi pada saham sendiri (jika belum di *net* dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	N/A	
17	*Reciprocal cross-holdings in common equity*	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	
18	*Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)*	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, *net* posisi *short* yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	

Laporan Komposisi Permodalan (CC1)

31 Desember 2024

	Component (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi [1)]
19	*Significant investments in the common stock of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)*	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, *net* posisi *short* yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
20	*Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)*	*Mortgage servicing rights*	-	
21	*Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)*	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, *net* dari kewajiban pajak)	N/A	
22	*Amount exceeding the 15% threshold*	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A	
23	*of which: significant investments in the common stock of financials*	investasi signifikan pada saham biasa *financials*	N/A	
24	*of which: mortgage servicing rights*	*mortgage servicing rights*	N/A	
25	*of which: deferred tax assets arising from temporary differences*	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	
26	*National specific regulatory adjustments*	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	N/A	
26a.		Selisih PPKA dan CKPN	117.876	
26b.		PPKA non produktif	-	
26c.		Aset Pajak Tangguhan	42.449	
26d.		Penyertaan	-	
26e.		Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
26f.		Eksposur sekuritisasi	-	
26g.		Lainnya	-	
27	*Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions*	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan *Tier* 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
28	***Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1***	**Jumlah pengurang (*regulatory adjustment*) terhadap CET 1**	166.286	
29	***Common Equity Tier 1 capital (CET1)***	**Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang**	3.916.935	
	Additional Tier 1 capital: instruments	**Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen**		
30	*Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus*	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk *stock surplus*)	-	
31	*of which: classified as equity under applicable accounting standards*	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	
32	*of which: classified as liabilities under applicable accounting standards*	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	
33	*Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1*	Modal ~~yang~~ yang termasuk *phase out* dari AT 1	N/A	
34	*Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)*	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
35	*of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out*	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk *phase out*	N/A	
36	***Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments***	**Jumlah AT 1 sebelum *regulatory adjustment***	-	

Laporan Komposisi Permodalan (CC1)

31 Desember 2024

	Component (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi [1)]
	Additional Tier 1 capital: regulatory adjustments	**Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (*Regulatory Adjustment*)**		
37	*Investments in own Additional Tier 1 instruments*	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	N/A	
38	*Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments*	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-	
39	*Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)*	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, *net* posisi *short* yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
40	*Significant investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)*	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (*net* posisi *short* yang diperkenankan)	N/A	
41	*National specific regulatory adjustments*	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
41a.		Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	
42	*Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions*	Penyesuaian pada AT 1 akibat *Tier* 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
43	***Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital***	**Jumlah faktor pengurang (*regulatory adjustment*) terhadap AT 1**	-	
44	***Additional Tier 1 capital (AT1)***	**Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang**	-	
45	***Tier 1 capital (T1 = CET 1 + AT 1)***	**Jumlah Modal Inti (*Tier* 1) (CET 1 + AT 1)**	3.916.935	
	Tier 2 capital: instruments and provisions	**Modal Pelengkap (*Tier* 2): Instrumen dan cadangan**		
46	*Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus*	Instrumen *Tier* 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk *stock surplus*)	-	
47	*Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2*	Modal yang yang termasuk *phase out* dari *Tier 2*	N/A	
48	*Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)*	Instrumen *Tier 2* yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
49	*of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out*	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk *phase out*	N/A	
50	*Provisions*	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	125.141	
51	***Tier 2 capital before regulatory adjustments***	**Jumlah Modal Pelengkap (*Tier 2*) sebelum faktor pengurang**	125.141	

Laporan Komposisi Permodalan (CC1)

31 Desember 2024

	Component (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi [1)]
	Tier 2 capital: regulatory adjustments	**Modal Pelengkap (*Tier* 2): Faktor Pengurang (*Regulatory Adjustment*)**	**125.141**	
52	*Investments in own Tier 2 instruments*	Investasi pada instrumen *Tier* 2 sendiri	N/A	
53	*Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments and other TLAC liabilities*	Kepemilikan silang pada instrumen *Tier* 2 pada entitas lain	-	
54	*Investments in the other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity: amount previously designated for the 5% threshold but that no longer meets the conditions (for G-SIBs only)*	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik)	N/A	
		Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan: jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik G-SIBs)	N/A	
55	*Significant investments in the capital and other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)*	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (*net* posisi *short* yang diperkenankan)	N/A	
56	*National specific regulatory adjustments*	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
56a.		*Sinking fund*	-	
56b.		Penempatan dana pada instrumen *Tier* 2 pada Bank lain	-	
57	***Total regulatory adjustments to Tier 2 capital***	**Jumlah faktor pengurang (*regulatory adjustment*) Modal Pelengkap**	-	
58	***Tier 2 capital (T2)***	**Jumlah Modal Pelengkap (*Tier* 2) setelah *regulatory adjustment***	125.141	
59	***Total capital***	**Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)**	4.042.076	
60	***Total risk weighted assets***	**Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)**	10.680.082	
	Capital ratios and buffers	**Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (*Capital Buffer*)**		
61	*Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)*	Rasio ~~Modal Inti Utama~~ CET 1 (persentase terhadap ATMR)	36,68	
62	*Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)*	Rasio Modal Inti *Tier* 1 (persentase terhadap ATMR)	36,68	
63	*Total capital (as a percentage of risk weighted assets)*	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)	37,85	

Laporan Komposisi Permodalan (CC1)

31 Desember 2024

	Component (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi [1)]
64	*Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)*	*Buffer* (persentase terhadap ATMR)		
65	*of which: capital conservation buffer requirement*	*Capital Conservation Buffer*	-	
66	*of which: Bank specific countercyclical buffer requirement*	*Countercyclical Buffer*	-	
67	*Of which: higher loss absorbency requirement*	*higher loss absorbency requirement*	-	
68		Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer (persentase terhadap ATMR) Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi *Buffer*.	28,04	
	National minima (if different from Basel 3)	***National minima* (jika berbeda dari Basel 3)**		
69	*National Common Equity Tier 1 minimum ratio*	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
70	*National Tier 1 minimum ratio*	Rasio terendah *Tier* 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
71	*National total capital minimum ratio*	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
	Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)	**Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)**		
72	*Non-significant investments in the capital and other TLAC liabilities of other financial entities*	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	N/A	
73	*Significant investments in the common stock of financial entities*	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	
74	*Mortgage servicing rights (net of related tax liability)*	*Mortgage servicing rights* (net dari kewajiban pajak)	N/A	
75	*Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)*	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (*net* dari kewajiban pajak)	N/A	
	Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2	**Cap yang dikenakan untuk provisi pada *Tier 2***		
76	*Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)*	Provisi yang dapat diakui sebagai *Tier* 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan *cap*)	N/A	
77	*Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach*	*Cap* atas provisi yang diakui sebagai *Tier* 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	
78	*Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)*	Provisi yang dapat diakui sebagai *Tier* 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan *cap*)	N/A	

Laporan Komposisi Permodalan (CC1)

31 Desember 2024

	Component (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi [1)]
79	*Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach*	*Cap* atas provisi yang diakui sebagai *Tier* 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A	
	Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)	**Instrumen Modal yang termasuk *phase out* (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)**		
80	*Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements*	*Cap* pada CET 1 yang temasuk *phase out*	N/A	
81	*Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)*	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya *cap* (kelebihan di atas *cap* setelah *redemptions* dan *maturities*)	N/A	
82	*Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements*	*Cap* pada AT 1 yang temasuk *phase out*	N/A	
83	*Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)*	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya *cap* (kelebihan di atas *cap* setelah *redemptions* dan *maturities*)	N/A	
84	*Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements*	*Cap* pada *Tier* 2 yang temasuk *phase out*	N/A	
85	*Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)*	Jumlah yang dikecualikan dari *Tier* 2 karena adanya *cap* (kelebihan di atas *cap* setelah *redemptions* dan *maturities*)	N/A	
Analisis Kualitatif				
Jenis permodalan Bank saat ini didominasi oleh saham biasa				

Laporan Rekonsiliasi Permodalan (CC2)

31 Desember 2024

(dalam jutaan rupiah)

No	Pos-pos	Neraca Publikasi	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan
		31 Desember 2024	31 Desember 2024
	ASET		
1	Kas	406.946	406.946
2	Penempatan pada Bank Indonesia	2.023.777	2.023.777
3	Penempatan pada bank lain	4.051.137	4.051.137
4	Tagihan spot dan derivatif/forward	-	-
5	Surat berharga yang dimiliki	1.359.328	1.359.328
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	1.102.018	1.102.018
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	95.607	95.607
8	Tagihan akseptasi	-	-
9	Kredit yang diberikan	10.108.675	10.108.675
10	Pembiayaan syariah	1.106.309	1.106.309
11	Penyertaan modal	-	-
12	Aset keuangan lainnya	94.496	94.496
13	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-		-
	a. Surat berharga yang dimiliki	(463)	(463)
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(297.936)	(297.936)
	c. Lainnya	(5.892)	(5.892)
14	Aset tidak berwujud	41.343	41.343
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(35.381)	(35.381)
15	Aset tetap dan inventaris	649.031	649.031
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(360.136)	(360.136)
16	Aset non produktif		-
	a. Properti terbengkalai	-	-
	b. Agunan yang diambil alih	-	-
	c. Rekening tunda		
	d. Aset antarkantor 2)	-	-
17	Aset lainnya	88.920	88.920
	TOTAL ASET	20.427.777	20.427.777
	LIABILITAS DAN EKUITAS		
1	Giro	2.194.028	2.194.028
2	Tabungan	8.474.340	8.474.340
3	Deposito	2.973.064	2.973.064
4	Uang Elektronik	-	-
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	16	16
6	Liabilitas kepada bank lain	1.202.077	1.202.077
7	Liabilitas spot dan derivatif/forward	-	-
8	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	1.091.571	1.091.571
9	Liabilitas akseptasi	-	-
10	Surat berharga yang diterbitkan	-	-
11	Pinjaman/pembiayaan yang diterima	50.066	50.066
12	Setoran jaminan	13.929	13.929
13	Liabilitas antarkantor	-	-
14	Liabilitas lainnya	343.458	343.458
15	Modal disetor	2.659.885	2.659.885
	a. Modal dasar	8.000.000	8.000.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	(5.340.115)	(5.340.115)
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-		
16	Tambahan modal disetor	299.168	299.168
	a. Agio	-	-
	b. Disagio -/-	-	-
	c. Dana setoran modal	299.168	299.168
	d. Lainnya	-	-
17	Penghasilan komprehensif lain	2.007	2.007
	a Keuntungan	2.007	2.007
	b Kerugian -/-	-	-
18	Cadangan	806.830	806.830
	a. Cadangan umum	806.830	806.830
	b. Cadangan tujuan	-	-
19	Laba/rugi	317.338	317.338
	a. Tahun-tahun lalu	-	-
	b. Tahun berjalan	300.009	300.009
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	-	-
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**20.427.777**	**20.427.777**
	Analisis Kualitatif		

Laporan Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC-Eligible (CCA)

31 Desember 2024

No	Indonesia	Informasi Kuantitatif/Kualitatif	Pedoman Pengisian
1	Penerbit		Diisi dengan penerbit dari instrumen.
2	Nomor identifikasi	N/A	Diisi dengan nomor unik identifikasi atas penerbitan instrumen tersebut (misalnya no. yang tercatat di bursa,ISIN, dll)
3	Hukum yang digunakan	N/A	Diisi dengan hukum yang digunakan, misalnya: hukum Indonesia
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A	Ketentuan OJK tidak mengadopsi TLAC.
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	N/A	
4	Pada saat masa transisi	N/A	Ketentuan OJK mengenai KPMM tidak mengadopsi masa transisi
5	Setelah masa transisi	N/A	Diisi dengan pilihan: CET 1, AT 1, Tier 2, atau Tidak Eligible
6	Apakah instrumen *eligible* untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	N/A	Diisi dengan pilihan: Individu; Konsolidasi; atau Konsolidasi dan Individu
7	Jenis Instrumen	N/A	Diisi dengan jenis instrumen dengan pilihan: Saham Biasa, Saham Preferen, Surat berharga subordinasi, Pinjaman Subordinasi, Surat berharga, atau pinjaman lainnya
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	N/A	Diisi dalam Jutaan Rupiah
9	Nilai par dari instrumen	N/A	Diisi dalam Jutaan Rupiah
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	N/A	Diisi dengan pilihan: Ekuitas; Liabilitas –Biaya perolehan amortisasi; Liabilitas – Opsi Nilai Wajar; Non-Pengendali
11	Tanggal penerbitan	N/A	Diisi: dd/mm/yyyy
12	Tidak ada jatuh tempo (*perpetual*) atau dengan jatuh tempo	N/A	Diisi dengan pilihan: Perpetual atau Dengan Jatuh Tempo
13	Tanggal jatuh tempo	N/A	Untuk instrumen dengan jatuh tempo, diisi tanggal jatuh tempo: dd/mm/yyyy. Untuk instrumen perpetual diisi: Tidak ada tanggal jatuh tempo
14	Eksekusi *call option* atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	N/A	Diisi dengan pilihan: Ya; Tidak
15	Tanggal *call option*, jumlah penarikan dan persyaratan call option lainnya (bila ada)	N/A	Diisi dengan tanggal call option (dd/mm/yyyy), persyaratan Call Option lainnya dan jumlah penarikan (dalam jutaan rupiah)
16	*Subsequent call option*	N/A	Diisi bila ada fitur jumlah subsequent call option (berapa kali Call Option dapat dilakukan).
	Kupon / dividen	N/A	

Laporan Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC-Eligible (CCA)

31 Desember 2024

No	Indonesia	Informasi Kuantitatif/Kualitatif	Pedoman Pengisian
17	Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau *floating*	N/A	Diisi dengan pilihan: - Fixed: bila kupon atau dividen adalah fixed selama jangka waktu instrumen; - Floating: bila kupon atau dividen adalah floating selama jangka waktu instrumen; - Fixed to floating: bila kupon/dividen saat ini adalah fixed, namun bisa berubah menjadi floating di masa mendatang; atau - Floating to fixed: bila kupon/dividen saat ini adalah floating, namun bisa berubah menjadi fixed di masa mendatang
18	Tingkat dari *coupon rate* atau index lain yang menjadi acuan	N/A	Diisi dengan tingkat dari kupon atau index yang menjadi acuan dari tingkat kupon atau dividen.
19	Ada atau tidaknya *dividend stopper*	N/A	Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak
20	*Fully discretionary; partial* atau *mandatory*	N/A	Apakah Bank memiliki hak penuh atau partial untuk membatalkan kupon atau dividen, atau tidak dapat membatalkan kupon/dividen. Diisi dengan pilihan: Fully discretionary, Partially Discretionary, atau Mandatory
21	Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain	N/A	Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	N/A	Diisi dengan pilihan: Non-kumulatif atau kumulatif
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	N/A	Diisi dengan pilihan: dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan trigger point-nya	N/A	Diisi dengan kondisi (*trigger point*) kapan instrumen dikonversi, termasuk point of non-viability.
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	N/A	Diisi dengan penjelasan untuk setiap trigger point apakah instrumen akan: (i) pasti dikonversi secara penuh; (ii) kemungkinan dikonversi secara penuh atau sebagian; atau (iii) pasti dikonversi sebagian.
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A	Diisi dengan penjelasan rate konversi atas instrumen.
27	Jika dapat dikonversi; apakah mandatory atau optional	N/A	Diisi dengan pilihan: Mandatory, Optional, atau N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A	Diisi dengan pilihan: CET 1, AT 1, Tier 2, atau N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into	N/A	Diisi dengan penjelasan issuer of instrument it converts into
30	Fitur write-down	N/A	Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak
31	Jika terjadi write-down, sebutkan trigger-nya	N/A	Diisi dengan penjelasan kondisi atau trigger point fitur write-down, termasuk point of non-viability.
32	Jika terjadi write-down, apakah penuh atau sebagian	N/A	Untuk setiap trigger point untuk fitur write down, jelaskan apakah instrumen akan di write down: (i) akan selalu di write down penuh; (ii) kemungkinan di write down sebagian; (iii) akan selalu di write down sebagian.
33	Jika terjadi write down; permanen atau temporer	N/A	Diisi dengan pilihan: Permanen atau Temporer

Laporan Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC-Eligible (CCA)

31 Desember 2024

No	Indonesia	Informasi Kuantitatif/Kualitatif	Pedoman Pengisian
34	Jika terjadi write down temporer, jelaskan mekanisme write-up	N/A	Diisi dengan penjelasan mekanisme write-up.
34a	Tipe subordinasi	N/A	Diisi dengan tipe subordinasi
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	N/A	Diisi dengan penjelasan hirarki instrumen pada saat likuidasi.
36	Apakah terdapat fitur yang non-compliant	N/A	Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang non-compliant	N/A	Diisi dengan penjelasan fitur yang non-compliant.
Analisis Kualitatif			
PT Bank BPD DIY saat ini belum melakukan penerbitan surat berharga dalam rangka memenuhi permodalan bank			

Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih
		Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1		
1	Kredit	285.059	10.929.925	297.936	219.529	78.407		10.917.047
2	Surat Berharga	-	1.359.328	463	-	463		1.358.864
3	Transaksi Rekening Administratif	-	1.362.358	4.069	21	4.048		1.358.289
4	**Total**	285.059	13.651.610	302.469	219.550	82.918		13.634.200

Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo

(dalam jutaan rupiah)

1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	310.730
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	55.214
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	2.282
4	Nilai hapus buku	132.642
5	Perubahan lain	54.039
6	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan	285.059

PENGUNGKAPAN INFORMASI KUALITATIF TERKAIT RISIKO KREDIT SECARA UMUM (CRA)

Nama Bank : PT Bank BPD DIY
Periode : Desember 2024

Parameter	Penjelasan
Model bisnis tercermin dalam komponen profil Risiko Kredit Bank	a. Bisnis Bank masih tetap berfokus pada sektor usaha UMKM serta korporasi khususnya perdagangan, pendidikan, jasa kesehatan dan pangsa pasar pemerintah dengan pertumbuhan tren yang stabil . Namun demikian bank masih memiliki captive market yang loyal di sektor konsumtif terutama dari ASN dan Purnakarya. Adapun portofolio bank saat ini sektor produktif sebesar 56,51% naik jika dibanding periode sebelumnya 55,86% sedangkan pada kredit konsumtif dengan prosentase 43,49% turun jika dibandingkan dengan periode sebelumnya sebesar 44,14%. Ketentuan dan prosedur dalam pelaksanaan kredit dan pembiayaan disesuaikan dengan ketentuan eksternal dan internal terkini. b. Strategi penyaluran kredit cukup memadai dan sejalan dengan tingkat risiko dan toleransi risiko yang akan diambil yang tertuang dalam BPP Strategi dan Kebijakan Limit Risiko serta penentuan limit lainnya, sehingga operasional perkreditan mengacu pada Limit yang sudah ditetapkan sesuai Pelaksanaan dan Evaluasi mengacu pada SK Direksi No: 0368/OM 1006 tanggal 31 Desember 2021 tentang Buku Pedoman Perusahaan Strategi dan Kebijakan Limit Risiko, serta telah dilakukan review limit risiko terbaru untuk tahun 2024 yang tertuang dalam SE Direksi No: 0043/KR 1006 tanggal 18 Juli 2024 tentang Limit Perubahan Risiko Kredit Tahun 2024. Dalam implementasinya ekspansi diutamakan pada sektor-sektor potensial dan berisiko rendah serta pemberlakuan *Risk Acceptance Criteria* untuk kondisi tertentu. c. Bank telah mengaplikasikan SIM berupa Loan Origination System (LOS) sebagai dashboard dalam memonitoring dan memproses pengajuan kredit. Sistem tersebut berjalan beriringan dengan aplikasi Kawan Usaha sebagai aplikasi pengajuan pinjaman melalui device atau smartphone. Bank juga telah memiliki aplikasi DKK yang menampilkan data-data perkreditan khususnya pemantauan limit kredit (NPL dan OSL). Sistem/Aplikasi tersebut akan terus dilakukan penyempurnaan untuk semakin mempermudah proses kredit. d. d) SKMR secara periodik melakukan memonitoring limit kredit (OSL dan NPL) per sektor ekonomi yang akan digunakan oleh bisnis sebagai acuan dalam penyaluran kredit berdasarkan sektor ekonomi dan merekomendasikan langkah-langkah mitigasi yang perlu dilakukan. Adapun perhitungan limit risiko dilakukan evaluasi berkala minimal 1 tahun sekali. Stress test juga dilakukan untuk mengukur sejauh mana dampak pemburukan kredit terhadap laba dan modal, sehingga diharapkan langkah mitigasi dapat diupayakan sedini mungkin untuk mencegah pemburukan atas kondisi tersebut. Selain stress testing juga dilakukan backtesting tarif PD untuk menguji akurasi tarif dengan kondisi actual. e. Bank secara berkesinambungan memberikan pendidikan dan pelatihan serta keterampilan yang mendukung kualitas kerja kepada seluruh pegawai sejalan dengan semakin kompleksitas dan dinamika bisnis serta perkembangan digitalisasi pada sektor perbankan. f. Suku bunga kredit akan dievaluasi secara berkala melalui Rapat ALCO dengan memperhatikan tingkat risiko, SBDK dan suku bunga pasar sehingga secara pricing dapat bersaing serta menetapkan kebijakan lanjutan yang perlu dilakukan sehingga diperoleh pricing yang tepat berdasarkan interest margin yang ditetapkan. g. Penerapan four-eyes principle pada komite kredit dilakukan dengan melibatkan Unit Bisnis dan Desk Risiko Kredit yang secara independen mereview serta memberikan rekomendasi atas potensi risiko untuk memperoleh keputusan yang objektif, untuk plafon tertentu. Sedangkan untuk plafon dibawahnya fungsi Desk Risiko Kredit dilakukan oleh AO non Pengusul/Reviewer. h. Unit Kerja Kepatuhan melakukan pemantauan atas pemenuhan ketentuan baik internal maupun eksternal atas usulan kredit dari unit bisnis dan menjadi bahan pertimbangan komite kredit dalam memutus kredit, untuk plafon tertentu. Sedangkan untuk plafon dibawahnya fungsi Unit Kerja Kepatuhan dilakukan oleh AO non Pengusul/Reviewer

PENGUNGKAPAN INFORMASI KUALITATIF TERKAIT RISIKO KREDIT SECARA UMUM (CRA)

Nama Bank : PT Bank BPD DIY
Periode : Desember 2024

Parameter	Penjelasan
Kriteria dan pendekatan yang digunakan untuk menetapkan kebijakan manajemen Risiko Kredit dan menetapkan limit Risiko Kredit	a. Bank telah memiliki kebijakan manajemen risiko kredit yang telah disesuaikan dengan perubahan eksternal dan internal serta regulasi yang berlaku yang tertuang pada Peraturan Direksi Nomor: 0003/OM 1006 tanggal 27 Juni 2023 tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko Kredit dan Pembiayaan serta Pedoman Strategi dan Kebijakan Limit Risiko sebagai upaya pengendalian risiko secara efektif, sebagaimana tercantum dalam SK Direksi No: 0368/OM 1006 tanggal 31 Desember 2021 tentang Buku Pedoman Perusahaan Strategi dan Kebijakan Limit Risiko, serta perubahan limit risiko terkini yaitu SE Direksi No: 0093/KR 1006 tanggal 29 Desember 2024 tentang Limit Risiko Tahun 2024 Limit risiko diusulkan oleh risk taking unit dan dilakukan evaluasi oleh divisi MRK kemudian diusulkan untuk dapat disetujui oleh Direksi. Limit eksposur risiko tersedia antara lain per sektor ekonomi, pihak terkait dan limit kewenangan yang tertuang dalam BPP Strategi dan Kebijakan Limit Risiko dan ketentuan limit lainnya. b. Penentuan risk appetite dan penetapan risk limit yang merupakan batasan potensi kerugian yang mampu diserap oleh kemampuan permodalan Bank dan sarana pemantauan terhadap perkembangan eksposur risiko Bank. c. Dalam menetapkan toleransi Risiko Bank harus mempertimbangkan strategi dan tujuan bisnis Bank serta kemampuan Bank dalam mengambil Risiko (risk bearing capacity). d. Sistem kebijakan dan prosedur disusun untuk memastikan bahwa eksposur risiko bank terkendali sesuai kebijakan dan prosedur intern bank, serta peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.
Struktur dan organisasi manajemen Risiko Kredit serta fungsi kontrol	a. Secara struktur organisasi pemberian kredit dikelola oleh Direktur Pemasaran yang membawahi 1 (satu) Divisi Kredit, 1 (satu) Desk Kredit Mikro, Kecil & Konsumer, 2 (dua) Kelompok Kredit Menengah dan Korporasi dan Kelompok Administrasi Kredit, **Divisi Kredit** 1. Berperan atas pengembangan strategi, kebijakan, sistem, dan prosedur bidang kredit menengah, korporasi, sindikasi, serta administrasi kredit. 2. Mengelola dan mengembangkan rencana dan strategi pemasaran kredit menengah, korporasi, serta administrasi kredit **Desk Kredit Mikro, Kecil & Konsumer** 1. Berperan atas pengembangan kebijakan, sistem dan prosedur bidang kredit mikro, kecil, konsumer dan kredit program. 2. Mengelola kredit mikro, kecil, konsumer dan kredit program **Kelompok Kredit Menengah dan Korporasi** 1. Memimpin dan mengarahkan perencanaan dan penyusunan strategi pengembangan kredit menengah dan korporasi yang mencakup manfaat dan tujuan produk, target pasar, target nasabah, suku bunga, dan ketentuan administrasi lainnya. 2. Bertanggung jawab atas pencapaian outstanding dan kualitas kredit menengah dan korporasi secara konsolidasi **Kelompok Administrasi Kredit** 1. Memimpin dan mengarahkan perumusan sistem dan prosedur, strategi dan kebijakan bidang administrasi kredit 2. Mengelola administrasi perkreditan b. Pada kantor cabang pemberian limit memutus kredit diberikan kepada Pemimpin Cabang, Pemimpin Bidang, Penyelia Pemasaran Bisnis dan Pemimpin Kantor Cabang Pembantu. Dalam pengambilan keputusan pemberian kredit dengan menerapkan fungsi *four eyes principle* dengan pemisahan fungsi sebagai berikut*:* Account Officer/Analis Kredit Mikro Pengusul, Account Officer/Analis Kredit Mikro *Reviewer,* Komite Kredit, Admin Kredit. c. Desk Risiko Kredit dan Penyelesaian Kredit Bermasalah melakukan *risk assessment* atas usulan pemberian kredit/pembiayaan serta memastikan bahwa putusan kredit/pembiayaan yang prudent telah dilaksanakan sesuai prinsip kehati-hatian. d. Unit Kerja Kepatuhan melakukan pemantauan atas pemenuhan ketentuan baik internal maupun eksternal atas usulan kredit dari unit bisnis dan menjadi bahan pertimbangan komite kredit dalam memutus kredit, dan merupakan *non voting member* dalam proses putusan kredit. e. SKAI secara berkala melakukan audit dengan ruang lingkup antara lain keandalan manajemen risiko kredit baik dari sisi bisnis maupun *supporting*.

PENGUNGKAPAN INFORMASI KUALITATIF TERKAIT RISIKO KREDIT SECARA UMUM (CRA)

Nama Bank : PT Bank BPD DIY
Periode : Desember 2024

Parameter	Penjelasan
Hubungan antara fungsi manajemen Risiko Kredit, pengendalian risiko, kepatuhan, dan audit internal.	*1st line of defense* Seluruh unit kerja (*Risk Taking Unit* dan *Supporting Unit*) selaku *risk owner* bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko di masing-masing unitnya melalui penerapan internal control, pelaksanaan fungsi kepatuhan dan strategi Anti *Fraud*. Pengelolaan risiko oleh *risk owner* merupakan pilar pertama dalam organisasi manajemen risiko Bank. Dalam konteks risiko kredit pengambilan keputusan yang merupakan kewenangan Direksi dilakukan melalui Komite yang keanggotaannya terdiri dari Direksi dan pejabat eksekutif terkait. *2nd line of defense* Monitoring eksposur risiko dilaksanakan oleh unit independen dari *risk taking unit* yaitu Divisi Manajemen Risiko, Divisi Kepatuhan merupakan lini kedua dalam organisasi manajemen risiko. *3rd line of defense* Audit Internal oleh Divisi Audit Intern merupakan lini terakhir yang ditujukan untuk pengujian efektivitas penerapan manajemen risiko.
Cakupan dan informasi utama dari pelaporan tentang eksposur Risiko Kredit dan fungsi manajemen Risiko Kredit kepada direksi dan dewan komisaris.	a. Penyaluran Kredit dan Pembiayaan Bank BPD DIY per Desember 2024 Total Kredit konven 10.107.984.613.940 total kredit syariah 1.106.308.732.993 Total Kredit 11.214.293.346.933 Total Kredit Non Bank 11.100.398.548.035 b. NPL Gross (Non Bank) Posisi akhir Triwulan IV 2024 sebesar 2,59%, lebih rendah dibandingkan posisi akhir Triwulan III 2024 sebesar 3,64%. c. Bank sudah memiliki Desk Risiko Kredit dan Penyelesaian Kredit Bermasalah yang *independent* dari unit bisnis. Adapun tugas dan tanggung jawabnya adalah melakukan *review* dari sisi risiko atas usulan pemberian kredit. Dengan adanya analisa/ *review* risiko, pemutus akan lebih komprehensif dalam mengambil keputusan kredit. d. SKMR secara berkala melakukan pemantauan dalam bentuk kajian kualitas kredit kualitas rendah dimana didalamnya memuat identifikasi, pengukuran, pengendalian dan upaya mitigasi atas penurunan kualitas kredit , potensi pelampauan limit kredit, termasuk pergerakan *Loan At Risk*. Kajian tersebut di sampaikan kepada Direksi serta disampaikan kepada divisi terkait untuk dijadikan evaluasi dan upaya perbaikan. e. Profil Risiko dibahas dalam Rapat Komite Manjemen Risiko dan hasilnya disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan tanggapan/*feedback*. f. SKMR melakukan *Stress tes* secara periodik terhadap potensi risiko kredit serta melakukan backtesting PD FLA untuk mengevaluasi akurasi kecukupan pembentukan cadangan.

PENGUNGKAPAN TAMBAHAN TERKAIT KUALITAS KREDIT ATAS ASET (CRB)

Nama Bank : PT Bank BPD DIY
Periode : Desember 2024

No	Parameter	Penjelasan
1)	Cakupan dan definisi dari "Tagihan yang Telah Jatuh Tempo" dan "tagihan yang mengalami penurunan nilai" serta perbedaan (jika ada) antara definisi yang digunakan Bank secara akuntansi dan secara prudensial sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	Tagihan yang telah jatuh tempo dan tagihan yang mengakami penurunan nilai telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu SEOJK Nomor 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.
2)	Tagihan yang telah jatuh tempo (lebih dari 90 hari) yang tidak dianggap mengalami penurunan nilai dan alasan penetapan dimaksud.	Bank dalam pembentukan CKPN telah melakukan evaluasi secara rutin yang disesuaikan dengan kondisi terkini, dan mengacu pada SK Direksi PT Bank BPD DIY No 0117/KR 1006 tentang Perhitungan CKPN dan SK Direksi No 0330/KR 1006 tentang Evaluasi CKPN.
3)	Pendekatan dan metode statistik yang digunakan Bank dalam pembentukan CKPN. Selain itu, Bank juga harus memberikan informasi mengenai dasar pengkategorian CKPN pada setiap stage.	

PENGUNGKAPAN TAMBAHAN TERKAIT KUALITAS KREDIT ATAS ASET (CRB)

Nama Bank : PT Bank BPD DIY
Periode : Desember 2024

No	Parameter	Penjelasan
1)	Definisi Bank terkait aset non-performing, termasuk batasan untuk mengkategorikan suatu eksposur menjadi Tagihan yang Telah Jatuh Tempo, kriteria untuk dapat dikeluarkan dari kategori aset non-performing, serta informasi lainnya yang dapat membantu pemahaman pembaca atas pengkategorian aset performing (aset dengan kualitas lancar dan dalam perhatian khusus) dan non-performing (aset dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penilaian kualitas aset bank umum. Selain itu, Bank juga menjelaskan perbedaan atau pertimbangan dalam mengkategorikan kredit korporasi dan kredit ritel.	Bank dalam mengkategorikan suatu eksposur menjadi aset performing (aset dengan kualitas lancar dan dalam perhatian khusus) dan non-performing (aset dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet) mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 40/POJK.03/2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. Selain itu Bank juga memiliki ketentuan internal yaitu SK Direksi Nomor 0265/KR 1006 tentang Penilaian Kualitas Aset.
2)	Bank memberikan penjelasan terkait pendefinisian aset yang direstrukturisasi termasuk kriteria untuk dapat dikeluarkan dari kategori aset yang direstrukturisasi (jika relevan), serta informasi yang dapat membantu pemahaman pembaca atas pengkategorian aset restrukturisasi. Selain itu, Bank juga menjelaskan perbedaan atau pertimbangan dalam mengkategorikan kredit korporasi dan kredit ritel.	

Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik MRK (CR3)

No	Keterangan	Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan/atau Asuransi Kredit	Taghan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
1	Kredit	10.917.047	-	-	-	
2	Surat Berharga	1.359.328	-	-	-	
3	**Total**	12.276.375	-	-	-	
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	141.100	-	-	-	

Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK (CR4)

	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah Penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-rata Bobot Risiko	
		Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko
1	Tagihan kepada Pemerintah	4.319.919	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	713	5.144	356	257	7	1%
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	4.357.071	3.554	1.021.965	533	1.012.288	99%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	754.669	277.000	754.669	11.550	533.157	70%
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi-Eksposur Korporasi Umum	1.264.972	596.502	1.017.320	482.601	981.288	65%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	-	-	-	-	-	-
	Eksposur Pembiayaan Khusus	-	-	249.937	36	249.937	100%
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio ritel	6.344.785	175.763	4.758.588	90.599	4.696.597	97%
9	Kredit Beragun Properti	-	251.687	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Tidak Bergantung secara material pada Arus Kas Properti	859.181	-	362.805	2.373	362.805	99%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Bergantung secara material pada Arus Kas Properti	21.581	-	11.205	2	11.205	100%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Tidak Bergantung secara material pada Arus Kas Properti	545.908	-	276.306	2.218	276.306	99%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Bergantung secara material pada Arus Kas Properti	167.507	-	169.452	9.305	169.452	95%
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi	268.943	106.361	344.678	10.636	344.678	97%
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	141.100	-	113.248	-	113.248	100%
11	Aset Lainnya	786.249	-	963.605	-	379.303	39%
12	Total	19.832.597	1.416.011	10.044.134	610.110	9.130.272	86%

Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (C5)

(dalam jutaan rupiah)

	Kategori Portofolio	0%	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
1	Tagihan kepada Pemerintah	4.319.919	-	-	-	-	-	-

	Kategori Portofolio	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	1.484	-	-	-	742

	Kategori Portofolio	0%	20%	30%	50%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-

	Kategori Portofolio	20%	30%	40%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
4	Tagihan Kepada Bank	4.221.011	21.863	-	92	-	-	114.994	-	1.023.298
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	-	531.539	-	-	-	-	262.380	-	553.032

	Kategori Portofolio	10%	15%	20%	25%	35%	50%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-

	Kategori Portofolio	20%	50%	65%	75%	80%	85%	100%	130%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
6	Tagihan kepada Korporasi Umum	-	-	-	-	-	-	1.982.531	48	-	-	1.982.531
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	-	-	-	-		-	-		-	-	-
	Eksposur Pembiayaan Khusus	-	-		-	-		240.037	7.616	-	-	249.937

	Kategori Portofolio	100%	150%	250%	400%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-

	Kategori Portofolio	45%	75%	85%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	6.556.183	-	-	-	4.917.137

	Kategori Portofolio	0%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65%	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
9	Kredit Beragun Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	130.439	51.423	246.664		108.463		144.377		-	66.986	115.620	4.697		-			-	-	366.115
	tanpa pendekatan pembagian kredit	-	-	-	-		-		-		-	-	-	-		-			-	-	-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)		-																	-	-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-		-		-		-		-		-	-		-			-	-	-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti				10.363	1.604		4.824		148			968				2.151		1.529	-	11.208
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti		203.919		-		-		-	175.734	-		135.966	37.268		-			-	-	279.877
	tanpa pendekatan pembagian kredit	-	-		-		-		-	-										-	-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)									-										-	-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-		-	-	-	-	-		-		-	-		-			-	-	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti											124.446			525			-	65.127		185.275
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi															138.745			151.470	-	365.950

Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (C5)

	Kategori Portofolio	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	61.433	92.500	1.457	-	125.402

	Kategori Portofolio	0%	20%	100%	150%	1250%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
11	Aset Lainnya	394.110	-	417.095	-	-	-	417.095

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih TRA (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	<40%	10.104.428	32.076	9.186	10.132.853
2	40% - 70%	655.497	17.198	11.365	687.988
3	75%	6.595.644	121.768	91.326	6.808.737
4	85%	41.160	436	370	41.966
5	90% - 100%	1.836.452	493.241	493.241	2.871.432
6	105% -130%	2.151	24	24	9.815
7	150%	589.649	3.060	4.590	596.956
8	250%	-	-	-	-
9	400%	-	-	-	-
10	1250%	-	-	-	-
11	**Total Tagihan Bersih**	19.824.981	667.803	610.103	21.149.749

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2024				31 Desember 2023			
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah				Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah			
		DIY	Jawa Tengah	Lainnya	Total	DIY	Jawa Tengah	Lainnya	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah	789	-	4.415.526	4.416.315	-	-	4.328.134	4.328.134
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	5.857	-	-	5.857	326	-	28.950	29.276
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	33.615	84.960	4.242.050	4.360.625	30.986	304.769	3.075.635	3.411.389
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	1.031.669	1.031.669	-	-	657.622	657.622
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Bergaun Properti Rumah Tinggal	908.563	25.118	18.290	951.971	664.238	21.741	12.528	698.507
9	Kredit Beragun Properti Komersial	668.379	173.390	52.133	893.902	588.592	178.328	52.008	818.928
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi	223.834	48.810	102.659	375.304	72.544	55.724	106.909	235.177
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	528.878	10.647	2.361	541.886	673.452	11.154	2.994	687.601
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	6.108.010	343.520	75.118	6.526.648	5.580.767	297.315	62.295	5.940.377
13	Tagihan kepada Korporasi	696.666	287.786	870.146	1.854.598	1.091.493	247.185	240.253	1.578.931
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	132.569	6.281	2.249	141.100	109.920	7.034	2.558	119.512
15	Aset Lainnya	786.249	-	-	786.249	825.101	-	-	825.101
Total		**10.093.409**	**980.513**	**10.812.201**	**21.886.124**	**9.637.419**	**1.123.251**	**8.569.886**	**19.330.556**

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2024						31 Desember 2023					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak						Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		< 1 tahun	> 1 - 3 thn	> 3 - 5 thn	> 5 thn	Non-Kontraktual	Total	< 1 tahun	> 1 - 3 thn	> 3 - 5 thn	> 5 thn	Non-Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	2.795.810	516.054	16.481	35.492	956.870	4.320.708	3.519.893	565.791	102.832	139.618	-	4.328.134
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	5.857	-	-	-	-	5.857	29.181	95	-	-	-	29.276
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	4.166.836	227.227	61.033	-	1.137	4.456.233	3.173.758	179.032	58.599	-	-	3.411.389
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	181.635	850.034	-	-	-	1.031.669	393.266	264.356	-	-	-	657.622
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Bergaun Properti Rumah Tinggal	130.227	375.420	205.126	241.197	-	951.971	168.351	182.101	128.654	219.401	-	698.507
9	Kredit Beragun Properti Komersial	221.816	169.258	26.085	476.743	-	893.902	227.649	250.065	37.830	303.385	-	818.928
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi	-	-	-	375.304	-	375.304	-	-	-	235.177	-	235.177
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	11.798	77.210	99.835	353.044	-	541.886	14.497	91.929	131.279	449.896	-	687.601
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	358.683	1.482.994	2.017.603	2.667.369	-	6.526.648	461.269	1.317.464	1.597.813	2.569.781	-	5.946.327
13	Tagihan kepada Korporasi	762.241	182.928	211.174	698.255	-	1.854.598	660.573	139.359	420.723	352.326	-	1.572.981
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	60.990	34.074	21.061	24.975	-	141.100	15.880	23.660	18.256	21.505	40.212	119.512
15	Aset Lainnya	-	-	-	-	786.249	786.249	-	-	-	-	825.101	825.101
Total		**8.695.893**	**3.915.200**	**2.658.397**	**4.872.378**	**1.744.256**	**21.886.124**	**8.664.319**	**3.013.852**	**2.495.983**	**4.291.088**	**865.313**	**19.330.556**

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Tagihan berupa Covered Bond	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Bergaun Properti Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi	Kredit Pegawai/Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
	31 Desember 2024															
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	22.211	3.020	-	1.283	345.943	47	7.335	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	-	182	8.997	-	-	5.090	-	124	-
3	Industri pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	130.512	127.068	-	138	174.193	45.601	5.460	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	-	-	2.993	287	-	-	506	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-	124	-	-	-	6.195	-	4	-
6	Konstruksi	789	-	-	-	-	-	-	159.050	39.405	-	-	188.571	750.014	19.803	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	513	-	-	-	-	-	163.386	189.499	-	2.401	1.100.401	202.929	40.213	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	-	-	1.843	873	375.304	-	22.485	215.670	624	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	-	-	35.367	318.991	-	170	298.580	47.587	5.033	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	2.252	11.959	-	-	11.177	11.129	1.593	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	4.415.526	-	-	4.360.625	-	1.031.669	-	9.235	18.535	-	-	21.869	15.749	-	-
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-	-	2.994	68.777	-	-	7.735	11.650	2.685	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-	13.700	6.025	-	-	18.004	1.586	694	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	11.236	8.593	-	-	88.245	7.726	1.313	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	5.144	-	-	-	-	-	5.529	60.548	-	-	34.963	530.694	6.838	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	202	-	-	-	7.370	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	199	-	-	-	-	-	58.799	14.646	-	656	270.963	7.362	4.689	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	316	10.135	-	20	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	-	-	332.357	16.681	-	536.922	3.914.223	6.854	44.672	-
23	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	786.249
Total		**4.416.315**	**5.857**	**-**	**4.360.625**	**-**	**1.031.669**	**-**	**951.971**	**893.902**	**375.304**	**541.886**	**6.526.648**	**1.854.598**	**141.100**	**786.249**
	31 Desember 2023															
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	15.825	15.956	-	1.693	283.855	36	4.895	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	-	-	8.799	-	-	5.148	-	124	-
3	Industri pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	20.756	236.078	-	266	156.391	39.078	3.409	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	-	-	398	2.364	-	-	2.059	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.191	-	4	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	119.676	33.098	-	-	212.478	694.468	21.069	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	229	-	-	-	-	-	139.547	158.258	-	2.876	1.000.240	138.363	38.586	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	-	-	515	-	235.177	-	22.465	239.890	558	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	-	-	22.700	166.065	-	184	236.051	50.058	4.680	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	145	2.736	-	-	6.962	5.666	85	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	4.415.526	-	-	4.308.565	-	657.622	-	8.279	3.580	-	-	12.007	15.991	1.026	-
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-	-	2.998	55.359	-	-	7.044	13.285	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-	10.830	5.753	-	-	16.505	3.283	124	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	7.760	3.918	-	-	64.333	5.368	417	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	28.982	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	560	32.249	-	-	21.395	220.350	142	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-	2.014	72.908	-	-	14.596	145.486	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	251	-	-	-	5.494	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	64	-	-	-	-	-	45.092	10.287	-	786	263.368	4.872	4.345	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	391	12.050	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	-	-	301.163	11.520	-	681.406	3.596.745	2.737	40.046	-
23	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	825.101
Total		**4.415.526**	**29.276**	**-**	**4.308.565**					**818.928**	**235.177**	**687.601**	**5.940.377**	**1.578.931**	**119.512**	**825.101**

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	31 Desember 2024				31 Desember 2023			
		Wilayah				Wilayah			
		DIY	Jawa Tengah	Lainnya	Total	DIY	Jawa Tengah	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan	10.296.409	1.004.261	10.804.983	**22.105.653**	10.129.112	889.042	9.867.341	**20.885.495**
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3)	536.352	112.771	268.577	**917.700**	-	-	-	
	a. Belum jatuh tempo	288.485	96.811	262.518	**647.813**	327.430	55.571	33.302	**416.304**
	b. Telah jatuh tempo	247.867	15.961	6.059	**269.887**	196.681	25.139	6.012	**227.831**
3	CKPN - Stage 1	61.997	9.571	17.241	**88.810**	623.117	7.000	103.774	**733.891**
4	CKPN - Stage 2	12.699	687	95	**13.481**	13.447	1.063	61	**14.571**
5	CKPN - Stage 3	158.808	24.513	22.750	**206.070**	113.015	26.580	11.673	**151.268**
6	Tagihan yang dihapus buku	258.776	41.434	113.383	**413.592**	239.089	47.779	2.888	**289.756**

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

(Dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3)		CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	31 Desember 2024							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	411.949	35.231	10.428	3.316	902	32.204	1.813
2	Pertambangan dan Penggalian	14.514	51	248	108	7	124	66
3	Industri pengolahan	497.686	56.583	7.548	8.673	536	14.741	35.991
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	3.788	-	8	23	-	8	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	6.328	-	11	27	-	7	-
6	Konstruksi	1.184.089	19.300	44.775	6.927	1.157	25.522	49.471
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1.740.422	96.454	75.471	15.219	3.697	40.247	92.462
8	Pengangkutan dan Pergudangan	627.460	259.093	814	2.586	34	11.589	30.083
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	720.512	68.482	7.194	11.326	1.284	14.484	53.843
10	Informasi dan Komunikasi	39.859	225	3.328	241	32	1.759	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	9.843.920	27.000	-	13.603	-	-	111.104
12	Real Estat	96.759	13	5.633	690	2	2.948	10.291
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	40.683	-	1.395	236	-	701	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	117.090	1.618	406	2.342	129	121	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	661.979	27.093	23.973	6.004	1.034	17.536	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	544
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	7.552	-	-	85	-	-	9.563
19	Aktivitas Jasa Lainnya	360.702	15.431	7.835	2.304	880	3.354	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	10.482	-	74	11	-	54	201
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	4.877.108	41.238	80.746	15.087	3.787	40.671	18.159
23	Lainnya	842.770	-	-	-	-	-	-
	Total	**22.105.653**	**647.813**	**269.887**	**88.811**	**13.481**	**206.071**	**413.592**
	31 Desember 2023							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	339.424	30.949	8.136	1.862	411	16.606	2.631
2	Pertambangan dan Penggalian	14.368	-	236	81	-	112	86
3	Industri pengolahan	484.192	56.939	5.646	2.800	541	11.328	42.982
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	7.898	-	8	27	-	8	
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	1.137	-	6	7	-	2	
6	Konstruksi	1.480.513	18.375	41.134	4.705	1.000	20.064	48.297
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1.605.345	128.144	77.201	8.956	4.083	40.414	80.742
8	Pengangkutan dan Pergudangan	643.339	1.084	8.110	3.409	37	7.552	23.053
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	483.298	48.640	6.793	7.600	559	11.441	53.706
10	Informasi dan Komunikasi	19.631	1.614	1	146	5	557	
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	1.650.120	-	-	96.547	-	-	1.288
12	Real Estat	97.598	6.636	-	489	2.520	-	10.659
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	42.339	1.201	200	187	315	76	
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	82.959	3.909	594	437	349	178	
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	29.249	-	-	0	-	-	
16	Pendidikan	296.034	2.311	269	2.238	0	163	
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	234.819	40.913	3	1.580	-	295	573
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	5.745	-	-	28	-	-	13.573
19	Aktivitas Jasa Lainnya	346.858	17.448	8.207	1.569	562	3.914	
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	12.490	219	75	5	23	75	442
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	
22	Bukan Lapangan Usaha	4.655.603	57.922	71.213	14.531	4.166	38.482	11.724
23	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
	Total	**12.532.957**	**416.304**	**227.831**	**147.204**	**14.571**	**151.268**	**289.756**

Pengungkapan Tagihan berdasarkan Hari Tunggakan

No	Jenis Eksposur	31 Desember 2024				31 Desember 2023			
		Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan				Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan			
		> 90 hari s.d. 120 hari	> 120 hari s.d. 180 hari	> 180 hari	Total	> 90 hari s.d. 120 hari	> 120 hari s.d. 180 hari	> 180 hari	Total
1	Kredit yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	13.068	26.025	245.966	285.059	11.281	23.943	176.572	211.796
2	Surat Berharga yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	**13.068**	**26.025**	**245.966**	**285.059**	**11.281**	**23.943**	**176.572**	**211.796**

Pengungkapan Aset *Performing* dan *Non-Performing*

No	Keterangan	Performing (Kualitas L dan DPK)		Non Performing (Kualitas KL, D, M)					
				Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Tagihan yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai			
						Memiliki Tunggakan > 90 Hari		Memiliki Tunggakan <= 90 Hari	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
1	Surat Berharga	2.461.345	463	-	-	-	-	-	-
2	Kredit	7.615.645	64.859	2.147	578	-	-	1.864	93
	a. Korporasi	1.275.018	33.093	-	-	-	-	1.864	93
	b. Ritel	6.340.627	31.767	2.147	578	-	-	-	-
3	Transaksi Rekening Administratif	1.416.033	4.069	41	0	-	-	-	-

Pengungkapan Aset Restrukturisasi *Performing* dan *Non-Performing*

No	Keterangan	Performing (Kualitas L dan DPK)		Non Performing (Kualitas KL, D, M)		Stage 1		Stage 2		Stage 3	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
1	Surat Berharga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kredit	93.890	11.926	-	-	55.822	588	409	40	37.659	11.298
	a. Korporasi	92.145	11.828	-	-	54.400	529	87	1	37.659	11.298
	b. Ritel	1.745	98	-	-	1.422	59	322	39	-	-
3	Transaksi Rekening Administratif	136	7	-	-	-	-	-	-	136	7

Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	31 Desember 2024			31 Desember 2023		
		Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Stage 1	Stage 2	Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		(9)
1	Saldo awal CKPN	153.821	14.571	151.268	136.552	17.358	193.685
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)						
	2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan	60.930	11.177	67.024	41.638	21.025	42.556
	2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan	126.422	12.264	11.744	24.369	23.812	84.974
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan						
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	-	-	-	-	-	-
Saldo akhir CKPN		**88.330**	**13.484**	**206.548**	**153.821**	**14.571**	**151.268**

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2024												
		Tagihan Bersih											Tanpa Peringkat	Total
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang							Peringkat Jangka Pendek				
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3	
		Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3	
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3	
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Tagihan Kepada Pemerintah		-	-	-	4.416.315	-	-	-	-	-	-	-	-	4.416.315
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.857	5.857
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank		1.963.906	828.129	1.446.844									121.747	4.360.625
5	Tagihan berupa Covered Bond													-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya													1.031.669	1.031.669
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya													-	-
8	Kredit Bergaun Properti Rumah Tinggal													951.971	951.971
9	Kredit Beragun Properti Komersial													893.902	893.902
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi													375.304	375.304
11	Kredit Pegawai/Pensiunan													541.886	541.886
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel													6.526.648	6.526.648
13	Tagihan kepada Korporasi													1.854.598	1.854.598
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo													141.100	141.100
15	Aset Lainnya													786.249	786.249
	TOTAL		1.963.906	828.129	1.446.844	4.416.315	-	-	-	-	-	-	-	13.230.930	21.886.124

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2023															
			Tagihan Bersih												
No	Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang							Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
		Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Tagihan Kepada Pemerintah		-	-	-	4.328.134	-	-	-	-	-	-	-	-	4.328.134
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.857	5.857
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank		250.898	1.498.116	1.296.777									1.314.835	4.360.625
5	Tagihan berupa Covered Bond													-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya													1.031.669	1.031.669
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang													-	-
8	Kredit Bergaun Properti Rumah Tinggal													951.971	951.971
9	Kredit Beragun Properti Komersial		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	893.902	893.902
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah													375.304	375.304
11	Kredit Pegawai/Pensiunan													541.886	541.886
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel													6.526.648	6.526.648
13	Tagihan kepada Korporasi													1.854.598	1.854.598
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo													141.100	141.100
15	Aset Lainnya													786.249	786.249
	TOTAL		250.898	1.498.116	1.296.777	4.328.134	-	-	-	-	-	-	-	14.424.019	21.797.942

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi
Risiko Kredit - Bank secara Individual

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2024																		ATMR	Beban Modal
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit																			
		0%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	130%	150%	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)			(7)			(8)			(9)				(10)	(11)	(12)	(13)
A	***Eksposur Laporan Posisi Keuangan***																				
1	Tagihan Kepada Pemerintah	4.319.919	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	713	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		356	29
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	4.221.011	-	21.863	-	-	-	92	-	-	-	-	-	-	-	-	-	114.105		1.021.965	81.757
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	499.039	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	255.630		533.157	42.653
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
8	Kredit Bergaun Properti Rumah Tinggal	-	127.953	51.244	253.607	1.604	106.504	4.817	144.104	148	65.825	115.620	4.688	-	-	2.151	-	-	1.529		373.284	29.863
9	Kredit Beragun Properti Komersial	-	201.243	-	-	-	-	-	-	173.923	101.867	134.271	36.471	-	-	-	-	-	65.115		445.285	35.623
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	117.473	-	-	-	151.470		344.678	27.574
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	541.886	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		270.943	21.675
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.344.785	-	-	-	-	-	-	-		4.758.588	380.687
13	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.257.357	-	-	7.616	-		1.267.257	101.381
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	57.505	-	-	-	-	-	81.794	-	-	-	1.801		113.248	9.060
15	Aset Lainnya	406.946	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	446.226	-	-	-	-		446.226	35.698
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan	4.726.865	4.550.207	51.244	774.509	1.604	106.504	4.817	744.300	174.071	167.692	6.594.676	41.160	-	1.902.850	2.151	-	7.616	589.649	-	9.574.988	765.999
B	***Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif***																				
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	514	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		257	21
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	355		533	43
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	25.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.700		11.550	924
6	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	-	2.071	144	2.631	-	1.399	5	182	-	683	-	5	-	-	-	-	-	-		2.375	190
7	Kredit Beragun Properti Komersial	-	2.230	-	-	-	-	-	-	1.132	13.282	969	431	-	-	-	-	-	5		11.522	922
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10.636	-	-	-	-		10.636	851
9	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	120.799	-	-	-	-	-	-	-		90.599	7.248
11	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	482.605	-	-	24	-		482.637	38.611
12	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif	-	4.301	144	27.631	-	1.399	5	697	1.132	13.965	121.768	436	-	493.241	-	-	24	3.060	-	610.110	48.809
C	***Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)***																				
1	Tagihan Kepada Pemerintah	106.054	-	-		-			-			-			-				-		-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-		-			-			-			-				-		-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-		-			-			-			-				-		-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-		-			-			-			-				-		-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-		-			-			-			-				-		-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-		-			-			-			-				-		-	-
	Total Eksposur *Counterparty Credit Risk*	106.054	-	-		-			-			-			-				-	-	-	-

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi
Risiko Kredit - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2023																		ATMR	Beban Modal
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit																			
		0%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	130%	150%	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)			(7)			(8)			(9)				(10)	(11)	(12)	(13)
A	***Eksposur Laporan Posisi Keuangan***																				
1	Tagihan Kepada Pemerintah	4.010.254	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	29.243	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		14.622	1.170
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
4	Tagihan Kepada Bank		3.298.951		46.777				62										54.785		756.031	60.483
5	Tagihan berupa Covered Bond																				-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya				391.448														263.474		512.646	41.012
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya																				-	-
8	Kredit Bergaun Properti Rumah Tinggal		98.140	50.529	241.187	922	93.086	667	39.317	850	58.866	103.119	5.306						636		286.651	22.932
9	Kredit Beragun Properti Komersial		298.969							184.150	98.122	128.089	55.712	22.962					24.292		439.494	35.160
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi														55.746	-			161.077		297.361	23.789
11	Kredit Pegawai/Pensiunan								687.601												343.801	27.504
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel											2.291.788	58.957		3.385.101						5.154.056	412.324
13	Tagihan kepada Korporasi														1.011.433			38.633			1.061.655	84.932
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo								7.488						101.263				10.750		121.133	9.691
15	Aset Lainnya	371.806													453.295						453.295	36.264
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan	4.382.059	3.696.060	50.529		922			763.712			2.522.997			5.006.839				515.014	-	9.440.746	755.260
B	***Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Reke***																				
1	Tagihan Kepada Pemerintah																				-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik								33												16	1
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional																				-	-
4	Tagihan Kepada Bank																		1.667		2.501	200
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya																		2.700		4.050	324
6	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal		2.260	52	1.762		1.153		212		440		4								1.872	150
7	Kredit Beragun Properti Komersial		2.351							2.522		1.584	171						4		3.324	266
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi														16.798				1.556		19.132	1.531
9	Kredit Pegawai/Pensiunan																				-	-
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel											108.568	1.153		1.326						83.732	6.699
11	Tagihan kepada Korporasi														499.220			79			499.324	39.946
12	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo														10						10	1
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif	-	4.611	52		-			245			110.152			517.355				5.928	-	613.961	49.117
C	***Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counter)***																				
1	Tagihan Kepada Pemerintah	317.976	-	-		-			-			-			-				-		-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-		-			-			-			-				-		-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-		-			-			-			-				-		-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-		-			-			-			-				-		-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-		-			-			-			-				-		-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-		-			-			-			-				-		-	-
	Total Eksposur *Counterparty Credit Risk*	317.976	-	-		-			-			-			-				-	-	-	-

Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2024						31 Desember 2023					
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin	Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)-[(10)+(11)+(12)+(13)]
A	***Eksposur* Laporan Posisi Keuangan**												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	4.319.919					4.319.919	4.010.254			-		4.010.254
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	713	698				15	29.243			-		29.243
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						-						-
4	Tagihan Kepada Bank	4.357.071	6.451				4.350.620	3.409.722	9.147				3.400.575
5	Tagihan berupa Covered Bond						-						-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	754.669					754.669	654.922					654.922
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya						-						-
8	Kredit Bergaun Properti Rumah Tinggal	880.762					880.762	692.625			-		692.625
9	Kredit Beragun Properti Komersial	713.415					713.415	812.295			-		812.295
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi	268.943					268.943	216.823			-		216.823
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	541.886	146				541.741	687.601			-		687.601
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	6.344.785	82.655				6.262.130	5.829.330	93.483		-		5.735.846
13	Tagihan kepada Korporasi	1.264.972	36.032				1.228.940	1.079.631	29.566		-		1.050.066
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	141.100					141.100	119.502			-		119.502
15	Aset Lainnya	786.249					786.249	825.101			-		825.101
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan	20.374.483	125.981	-	-	-	20.248.502	18.367.049	132.196	-	-	-	18.234.853
B	***Eksposur Transaksi Rekening Adminsitratif***												
1	Tagihan Kepada Pemerintah												-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	5.144						33					33
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional												-
4	Tagihan Kepada Bank	3.554						1.667					1.667
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	277.000					277.000	2.700			-		2.700
6	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	71.206					71.206	5.883					5.883
7	Kredit Beragun Properti Komersial	180.481					180.481	6.633			-		6.633
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	106.361					106.361	18.354					18.354
9	Kredit Pegawai/Pensiunan	-					-	-			-		-
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	61.070					61.070	111.047	-				111.047
11	Tagihan kepada Korporasi	126.525					126.525	499.300	-		-		499.300
12	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-					-	10	-	-	-		10
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif	831.342	-	-	-	-	822.644	645.627	-	-	-	-	645.627
C	***Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)***												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	10.446					10.446	317.976	-	-	-		317.976
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik						-	-	-	-	-		-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						-	-	-	-	-		-
4	Tagihan Kepada Bank						-	-	-	-	-		-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel						-	-	-	-	-		-
6	Tagihan kepada Korporasi						-	-	-	-	-		-
	Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)	10.446	-	-	-	-	10.446	317.976	-	-	-	-	317.976
TOTAL (A+B+C)		21.216.272	125.981	-	-	-	21.081.592	19.330.652	132.196	-	-	-	19.198.456

Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Individu

1. Eksposur Aset di laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

		31 Desember 2024			31 Desember 2023		
No	**Kategori Portofolio**	**Tagihan Bersih**	**ATMR Sebelum MRK**	**ATMR Setelah MRK**	**Tagihan Bersih**	**ATMR Sebelum MRK**	**ATMR Setelah MRK**
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**	**(7)**	**(8)**
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	**4.319.919**	-	-	**4.010.254**	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	4.319.919	-	-	4.010.254	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	713	356	7	29.243	14.622	14.622
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	**4.357.071**	**1.021.965**	**1.012.288**	**3.409.722**	**769.752**	**756.031**
	a. Tagihan Jangka Pendek	4.052.364	810.473	810.473	3.098.495	619.699	619.699
	b. Tagihan Jangka Panjang	304.707	211.492	201.816	311.227	150.053	136.332
5.	Tagihan berupa *Covered Bond*	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	754.669	533.157	533.157	654.922	512.646	512.646
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	754.669	533.157	533.157	654.922	512.646	512.646
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-		-	-	-	-
	a. Surat berharga/piutang subordinasi	-		-	-	-	-
	b. Instrumen ekuitas	-		-	-	-	-
	c. Instrumen modal lainnya	-		-	-	-	-
	d. Penyertaan dalam rangka program nasional	-		-	-	-	-
8.	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	880.762	374.010	374.010	692.625	286.651	286.651
9.	Kredit Beragun Properti Komersial	713.415	445.758	445.758	812.295	439.494	439.494
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	268.943	344.678	344.678	216.823	297.361	297.361
11.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	541.886	270.943	270.870	687.601	343.801	343.801
12.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	6.344.785	4.758.588	4.696.597	5.829.330	5.241.955	5.154.056
13.	Tagihan Kepada Korporasi	1.264.972	1.267.257	1.231.225	1.079.631	1.091.562	1.061.655
14.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	**141.100**	**113.248**	**113.248**	**119.502**	**121.133**	**121.133**
	a. Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang tidak bergantung dari arus kas properti	36.663	36.663	36.663	36.944	36.944	36.944
	b. Eksposur lainnya	104.437	76.585	76.585	82.559	84.190	84.190
15.	Aset Lainnya	**786.249**		**379.303**	**825.101**	**-**	**453.295**
	a. Uang tunai, emas, dan *commemorative coin*	406.946		**-**	371.806		-
	b. Aset tetap dan inventaris neto	288.895		288.895	265.195		265.195
	c. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	-		-	-		-
	d. Antar kantor neto	-		-	-		-
	e Lainnya	90.408		90.408	266.367		266.367
TOTAL		**20.374.483**	**9.129.960**	**9.401.142**	**18.367.049**	**9.118.977**	**9.440.746**

2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi.

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2024			31 Desember 2023		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	514	257	257	33	16	16
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	**355**	**533**	**533**	**1.667**	**2.501**	**2.501**
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	355	533	533	1.667	2.501	2.501
5.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	**27.700**	**11.550**	**11.550**	2.700	4.050	4.050
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	27.700	11.550	11.550	2.700	4.050	4.050
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	7.121	2.375	2.375	5.883	1.872	1.872
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	18.048	11.522	11.522	6.633	3.324	3.324
	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	10.636	10.636	10.636	18.354	19.132	19.132
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	120.799	90.599	90.599	111.047	83.732	83.732
9.	Tagihan Kepada Korporasi	482.629	482.637	482.637	499.300	499.324	499.324
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	**-**	**-**	**-**	10,15	10,15	10,15
	a. Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang tidak bergantung dari arus kas properti	-	-	-	0,15	0,15	0,15
	b. Eksposur lainnya	-	-	-	10,00	10,00	10,00
TOTAL		**667.803**	**610.110**	**610.110**	**645.627**	**613.962**	**613.962**

3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan *(Counterparty Credit Risk)*

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2024			31 Desember 2023		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	106.054	-	-	317.976	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	106.054	-	-	317.976	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
7.	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
TOTAL		106.053,81	-	-	317.975,96	-	-

4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Penyelesaian

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	31 Desember 2024		31 Desember 2023		
		Nilai Eksposur	ATMR	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	*Untuk transaksi yang tergolong Delivery versus Payment (DvP)*			-		-
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)	-	-	-		-
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)	-	-	-		-
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)	-	-	-		-
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	-	-	-		-
2.	*Untuk transaksi yang tergolong Non-Delivery Payment (non-DvP)*	-	-	-	-	
TOTAL		-	-	-	-	-

5. Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	31 Desember 2024			31 Desember 2023	
			Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)
Eksposur Sekuritisasi						
1.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode *External Rating Based Approach* (ERBA)					-
2.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode *Standardized Approach* (SA)					-
3.	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama				-	
TOTAL			-	-	-	-

6. Eksposur Derivatif

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2024			31 Desember 2023		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
7.	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
8.	Eksposur terkait Central Counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-
TOTAL		-	-	-	-	-	-

7 Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)

(dalam jutaan rupiah)

		31 Desember 2024	30 Juni 2022
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	**(A)**	**10.011.252,03**	**10.054.707,58**
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	**(B)**	**27.912,27**	**9.588,38**
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	**(C)**	**9.983.339,76**	**10.045.119,20**
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	**(D)**	**-**	**-**

Pengungkapan Risiko Operasional - Bank secara Individual

No	Rincian	31 Des 2024
1	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	60.736
2	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	1
3	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	60.736
4	ATMR untuk Risiko Operasional	759.201

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO
RISIKO OPERASIONAL

	ANALISIS KUALITATIF
1	**Peraturan, Kebijakan, dan/atau Pedoman terkait Manajemen Risiko untuk Risiko Operasional.** Bank telah memiliki perangkat kebijakan terkait manajemen risiko atas risiko operasional yaitu: - SK nomor 0300/ OM 0001 tanggal 31 Desember 2024 tentang Perubahan Pertama Atas Surat Keputusan Direksi No 0315/OM 0001 tanggal 27 Desember 2023 tentang BPP Tata Kerja Organisasi PT Bank BPD DIY - SK Direksi No 0163/OM 1006 tgl 8 Agustus 2022 dan SK Dewan Komisaris No 007/KPTS/DK/2022 tgl 19 Agustus 2022 Tentang Buku Pedoman Perusahaan Kebijakan Manajemen Risiko Operasional - SK Direksi No 0368/OM 1006 Tanggal 31 Desember 2021 Tentang BPP Strategi dan Kebijakan Limit Risiko serta perubahan terakhir SE Direksi No: 0093/KR 1006 tanggal 29 Desember 2023 tentang Limit Risiko Tahun 2024 - SK Direksi No 0256/OM 1006 Tanggal 28 Desember 2022 Tentang Business Continuity Plan (BCP) PT Bank BPD DIY - SK Nomor : 0100/OM 1006 tanggal 28 April 2023 tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Pengelolaan Teknologi Informasi - PD Nomor 0006/OM 0001 tanggal 22 Desember 2023 tentang Struktur Organisasi PT Bank BPD DIY. BPP Kebijakan Manajemen Risiko Operasional merupakan pedoman dalam pelaksanaan manajemen risiko opersional yang didalamnya secara umum mengatur tentang : - Struktur Organisasi dan Fungsi Manjemen Risiko - Kebijakan Manjemen Risiko Operasional atas Produk dan Aktifitas Baru - Kebijakan Manajemen Risiko Operasional - Sistem Informasi Manajemen Risiko Operasional - Rencana Darurat - Kebijakan Stategi dan Limit Risiko Operasional BPP Strategi dan Kebijakan Limit Risiko merupakan pedoman dalam Pelaksanaan Kebijakan Limit Risiko yang terdiri dari Mekanisme dan perhitungan limit risiko secara keseluruhan termasuk didalamnya risiko operasional. *Business Continuity Plan* (BCP) merupakan strategi atau proses penyusunan sistem preventif dan kuratif dalam rangka mengurangi atau mencegah dampak terjadinya krisis terhadap aktivitas bisnis yang normal.

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO
RISIKO OPERASIONAL

	ANALISIS KUALITATIF
2	**Struktur dan Organisasi atas Manajemen dan Fungsi Kontrol terkait Manajemen Risiko:** Dewan Komisaris telah dilengkapi dengan perangkat-perangkat *governance structure* yang memadai dan berfungsi baik yaitu Komite Audit, Komite Remunerasi & Nominasi, dan Komite Pemantau Risiko. Direksi telah dilengkapi perangkat-perangkat *governance structure* yang memadai dengan berfungsinya komite-komite antarasatu lain sebagai berikut: Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Manajemen Kepegawaian, ALCO, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Pengarah Teknologi Informasi. Bank telah memiliki SKMR yang independent dan terpisah dari satuan kerja operasional (*risk-taking unit*) dan terhadap satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian intern serta bertanggung jawab langsung kepada Direksi atau kepada direktur yang ditugaskan secara khusus/ Direktur Kepatuhan.
3	**Sistem Pengukuran untuk Risiko Operasional** Pengukuran risiko operasional dilakukan dengan pendekatan standar dan mencakup eksposur operasional bank. Bank melalui program ORSA dan LED mengumpulkan data untuk risiko operasional sebagai data historis untuk bahan mengukur risiko operasional yang lebih mendekati keadaan sebenarnya (AMA). Tujuan dari penggunaan program ORSA dan LED. - Mengidentifikasi risiko-risiko yang perlu memperoleh perhatian lebih dan menjadi prioritas karena memiliki inherent risk yang lebih tinggi dibandingkan dengan risiko-risiko lainnya. - Mengidentifikasi adanya kelemahan pelaksanaan dan/atau desain kontrol secara dini. - Menyusun tindaklanjut atas kelemahan-kelemahan pelaksanaan dan/atau desain kontrol yang teridentifikasi sehingga perbaikan dapat dilakukan dan dimonitor sebelum risiko terjadi. - Mengidentifikasi risiko-risiko yang perlu memperoleh perhatian lebih dan menjadi prioritas karena memiliki residual risk yang lebih tinggi dibandingkan dengan risiko-risiko lainnya setelah kontrol-kontrol diaplikasikan.
4	**Ruang Lingkup dan Cakupan Utama Kerangka laporan untuk Risiko Operasional untuk pejabat eksekutif dan direksi Bank.** Divisi MRK melakukan *review* risiko operasional dalam bentuk perhitungan nilai ekposure kerugian pada laporan ORSA dan LED secara akumulasi 3 bulanan dibandingkan dengan data limit. Atas hasil perhitungan tersebut disusun dalam bentuk laporan yang disampaikan kepada direksi. Laporan tersebut memuat identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian serta upaya mitigasi yang dilakukan.

	ANALISIS KUALITATIF
5	**Mitigasi Risiko dan Transfer Risiko** Proses untuk memitigasi risiko operasional adalah melalui pelaksanaan prosedur kontrol secara memadai dan konsisten dan dengan melaksanakan tindak lanjut atas kelemahan kontrol yang ditemukan (sehingga berpotensi terjadinya risiko). Tujuan dari proses ini adalah untuk memastikan risiko residual bagi Bank dijaga pada tingkatan minimal. Pengendalian risiko harus dijaga secara konsisten terimplementasi sesuai desain kontrol yang sudah ada pada ketentuan-ketentuan yang berlaku dan juga harus dikaji secara berkelanjutan untuk memastikan apakah desain kontrol yang ada masih efektif untuk memitigasi risiko yang terus berubah. Dalam upaya pengendalian /meminimalisir risiko operasional dilakukan beberapa upaya: a. *Risk Acceptance* Merupakan jenis pengendalian risiko operasional dengan menerima eksposur risiko sebagai konsekuensi dalam menjalankan suatu proses bisnis. Kriteria risiko yang masuk pada kategori ini adalah risiko yang bersifat low impact dan low frequency serta kontrol yang ada dinilai telah berjalan secara optimal. b. *Mitigation Risk* Merupakan jenis pengendalian risiko operasional dengan memperkecil dampak residual dari risiko tersebut melalui langkah-langkah mitigasi risiko. Prinsip pengendalian dengan cara treat risk adalah melakukan identifikasi terhadap potensi kelemahan kontrol dan melakukan perbaikan serta menambahkan kontrol tambahan. c. *Transfer Risk* Merupakan jenis pengendalian risiko operasional untuk memperkecil dampak residual dari risiko tersebut dengan mengalihkan eksposur risiko dan dampak yang mungkin dapat ditimbulkan kepada pihak ketiga yang dituangkan dalam suatu kontrak/perjanjian, misalnya dengan mengalihkan risiko kepada pihak asuransi untuk jenis risiko yang dapat diasuransikan. (Asuransi Kendaraan Operasional, Asuransi Bangunan, Asuransi *Cash in Transit, Cash in Safe*). d. *Risk Avoidance* Merupakan jenis pengendalian risiko operasional dengan menghindari/menghilangkan suatu risiko yang dampaknya terlalu besar bagi Bank dan tidak sebanding dengan manfaat yang diterima, misalnya dengan menghentikan aktivitas bisnis/produk dimana risiko tersebut melekat.

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO
RISIKO PASAR

	ANALISIS KUALITATIF
1	**Peraturan, Kebijakan, dan/atau Pedoman terkait Manajemen Risiko untuk Risiko Operasional.** Peraturan, Kebijakan, dan/atau Pedoman terkait Manajemen Risiko untuk Risiko Pasar. Bank telah memiliki perangkat kebijakan terkait manajemen risiko atas risiko operasional yaitu: - SE Direksi No 0053/DJ 1006 tanggal 30 Agustus 2024 perihal: Limit Bank Counterpart serta ketentuan SE Nomor 0202/KR 1006 tanggal 30 Oktober 2024 tentang transparansi dan publikasi SBDK. - SK Direksi No 0300/OM 1006 tgl 1 Desember 2015 Tentang Buku Pedoman Perusahaan Kebijakan Manajemen Risiko Pasar. - SK Direksi No 0368/OM 1006 Tanggal 31 Desember 2021 Tentang BPP Strategi dan Kebijakan Limit Risiko serta perubahan terakhir SE Direksi No: 0093/KR 1006 tanggal 29 Desember 2023 tentang Limit Risiko Tahun 2024 Manajemen risiko pasar tidak hanya terbatas pada pengelolaan risiko, namun juga pengawasan atas seluruh risiko yang dihadapi Bank akibat dari pergerakan faktor pasar (diantaranya suku bunga dan nilai tukar) yang dapat berasal dari banking book maupun trading book. Tujuan utama manajemen risiko untuk risiko pasar adalah untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif akibat perubahan kondisi pasar terhadap aset dan permodalan Bank.
2	**Struktur dan Organisasi atas Manajemen dan Fungsi Kontrol terkait Manajemen Risiko:** Dewan Komisaris telah dilengkapi dengan perangkat-perangkat governance structure yang memadai dan berfungsi baik yaitu Komite Audit, Komite Remunerasi & Nominasi, Komite Pemantau Risiko serta Komite Penguatan Usaha Syariah. Direksi telah dilengkapi perangkat-perangkat governance structure yang memadai dengan berfungsinya komite-komite antarasatu lain sebagai berikut: Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Manajemen Kepegawaian, ALCO, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Pengarah Teknologi Informasi. Assets and Liabilities Commmite (ALCO) yang secara berkala membahas hal-hal terkait pengelolaan risiko pasar, baik pada posisi Trading Book maupun Banking book, agar Bank dapat melakukan pemantauan terhadap risiko ini secara rutin dan/atau berkala. Bank telah memiliki SKMR yang independent dan terpisah dari satuan kerja operasional (risk-taking unit) dan terhadap satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian. intern serta bertanggung jawab langsung kepada Direksi atau kepada direktur yang ditugaskan secara khusus/ Direktur Kepatuhan.
3	**Sistem Pengukuran untuk Risiko Pasar** Pengukuran risiko operasional dilakukan dengan pendekatan standar dan metode Value at Risk (VAR) mencakup eksposur pasar bank. Bank juga telah memiliki limit risiko pasar, dalam hal ini menggunakan limit jangka waktu penempatan sebagai bagian dari tools untuk memantau bisnis bank yang terekspose risiko pasar.

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO
RISIKO PASAR

	ANALISIS KUALITATIF
4	**Ruang Lingkup dan Cakupan Utama Kerangka laporan untuk Risiko Pasar untuk pejabat eksekutif dan direksi Bank.** Divisi MRK melakukan review risiko pasar dalam bentuk perhitungan nilai limit risiko pasar. Limit yang disusun disesuaikan dengan bisnis bank saat ini yang masih sederhana Hold to Maturity, sehingga nilai limit berupa jangka waktu penempatan. Risiko Pasar menjadi salah satu komponen risiko yang diukur dalam Laporan Profil Risiko yang secara periodik (triwulanan) dilakukan assessment serta dibahas dalam Rapat Komite Manjemen Risiko dan hasilnya disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan tanggapan/feedback Selain itu pemantauan terhadap risiko pasar mencakup dinamika suku bunga, perubahan kualitas investasi, keadaan keuangan setiap counterparty, dan pemantauan rating.
5	**Pengendalian (Control System) Risiko Pasar** Sistem pengendalian intern sampai saat ini cukup efektif dalam mendukung pelaksanaan manajemen risiko pasar. Dengan terbukanya peluang bisnis, serta tantangan bisnis yang semakin kompleks Bank perlu menyusun sistem pengendalian yang lebih baik apabila memasuki aktifitas bisnis baru yang terekspos risiko pasar. Pelaksanaan Audit oleh SKAI pada risiko pasar telah cukup memadai, Divisi MRK melakukan review/kajian terhadap kebijakan yang dikeluarkan oleh Divisi Trisuri baik produk, dan aktifitas baru yang berkaitan dengan risiko pasar. Divisi MRK juga telah melakukan review limit risiko pasar sesuai SE Direksi No 0093/KR 1006 tanggal 29 Desember 2023 tentang limit risiko tahun 2024.